

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Bank DKI Bakal Terlibat Pendanaan MRT Fase III

Rangkul BPD Lain

### Pamerah, Warta Kota

PT Bank DKI bakal terlibat pendanaan dalam proyek pembangunan jalur kereta Mass Rapid Transit (MRT) Fase III untuk rute Ujung Menteng-Kalideres pada tahun 2020.

Nantinya Bank DKI akan merangkul Bank Pembangunan Daerah (BPD) lain untuk ikut serta pendanaan ini melalui sindikasi. "Dana investasi tersebut akan dihitung berdasarkan kebutuhan dana yang dibutuhkan MRT dan kesiapan BPD. PT MRT Jakarta juga akan memperkirakan dana yang dibutuhkan untuk pembangunan Fase III rute Kalideres-Ujung Menteng," kata Direktur Utama Bank DKI Zainuddin Mappa berdasarkan keterangan resmi, Kamis (27/2).

Menurut dia, pendanaan transportasi massal ini merupakan bentuk sinergi antar Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) DKI Jakarta. Sinergitas antar BUMD sebetulnya tidak hanya terjadi dengan PT MRT saja, namun juga lembaga lainnya yakni PT Transjakarta, dan PT LRT Jakarta dalam sistem transaksi non-tunai kepada penumpang.

### Rintisan kerja

Direktur Keuangan dan Administrasi PT MRT Jakarta, Tuhiyat, mengatakan jumlah penumpang MRT dari Maret hingga Desember

2019 mencapai rata-rata 89.645 penumpang per hari. "Peningkatan jumlah penumpang mengalami tren positif setiap bulannya dengan total per tahun mencapai 24.621.467 penumpang," katanya.

Tuhiyat mengatakan kerja sama dengan Bank DKI sebenarnya telah dirintis melalui pengelolaan administrasi keuangan MRT. Terdapat empat bentuk rintisan kerja sama di antaranya *payroll system*, *operational financing*, *fund placement*, dan kesejahteraan lainnya.

Rute Kalideres-Ujung Menteng merupakan bagian dari koridor Timur-Barat (East-West) yang terbentang dari Balaraja hingga Cikarang sepanjang 31,7 Km. Untuk tahap awal, MRT Jakarta akan fokus pada rute di dalam kota (inner Jakarta). Jika Pemprov DKI setuju, pembangunan koridor Timur-Barat inner Jakarta akan dibagi menjadi dua tahap, yaitu Stage I Kalideres-Cempaka Baru sepanjang 20,1 km dan Stage II Cempaka Baru-Ujung Menteng 11,6 km.

Lantaran besarnya dana yang dibutuhkan, MRT Jakarta mengaku skema pembiayaan koridor Timur-Barat tidak bisa menggunakan strategi pinjaman antar-pemerintah (G to G) seperti koridor Utara-Selatan Fase I dan II. (faf)